

Original Research Paper

Sosialisasi Tentang Deteksi Diagnosis Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Aini^{1*}, Rizal Pratama Adiputra², Yan Reiza Permana²

¹Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

²Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia.

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2147>

Sitasi: Aini., Adiputra, R. P & Permana, Y. R (2022). Sosialisasi Tentang Deteksi Diagnosis Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 02 September 2022

*Corresponding Author:

Aini, Program Studi DIII
Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Medica Farma
Husada Mataram. E-mail:
ainie.mfh@gmail.com

Abstract: Morbidity or death caused by non-communicable diseases (NCD) is about 63% of all deaths. The goal to be achieved after this service is that the end result of this socialization is that at least 70% of participants can understand how to detect, diagnose and treat non-communicable diseases (NCDs). (3) The implementation of this activity is through socialization to the community in Gelogor Village in collaboration with the P3MD MFH Polytechnic, Gelogor Village Head, Family Hope Program (PKH). Services are carried out through socialization. Monitoring and evaluation is carried out in the form of a questionnaire given before and after socialization. The conclusion of this service activity has been that there has been socialization and an increase in the value of correct answers on socialization from 40% to 80%.

Keywords: Penyakit tidak Menular (PTM), Deteksi, Diagnosis.

Pendahuluan

Kejadian Penyakit tidak Menular (PTM) telah menyebabkan peningkatan kejadian morbiditas dan mortalitas. Morbiditas atau kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular terjadi sekitar 63% dari seluruh total kematian (Kemenkes, 2020). Jumlah penderita PTM lebih tinggi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki (Rahayu et al., 2021). Penyakit tidak menular terdiri dari beberapa jenis yaitu penyakit jantung koroner gagal jantung payah jantung hipertensi (Kurniawan et al., 2020). Pada kelompok penyakit tidak menular penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit utama penyebab kematian. Selain itu komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kejadian kematian setiap tahunnya (2013, n.d.). Kejadian ini diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030.

Data dari infodatin menyebut bahwa di provinsi Nusa Tenggara Barat diperkirakan jumlah estimasi absolut penderita komplikasi penyakit hipertensi berjumlah 32.988 (Kemenkes, 2020) (Noviardhi, 2021). Dari data info data memuat bahwa jumlah penderita dengan estimasi penyakit jantung koroner gagal jantung dan stroke lebih tinggi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki (Kemenkes, 2020).

Selain itu prevalensi penderita hipertensi juga akan mencapai peningkatan (Adhiatma et al., 2014). Beberapa riset menunjukkan bahwa kejadian hipertensi penyakit jantung koroner dan secara keseluruhan pada penyakit tidak menular tidak hanya terjadi pada penderita usia 60 tahun (Mia, 2020) ke atas tetapi juga terjadi pada penderita dengan usia remaja atau lebih dari 10 tahun. Berdasarkan data tersebut sehingga dibutuhkan lah suatu sistem untuk deteksi diagnosis dan pengelolaan pada penyakit tidak menular (Aini et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Aini et al., 2021) memuat bahwa kejadian hipertensi yang merupakan salah satu bagian dari PTM banyak terjadi pada remaja. sangat perlu sangat penting untuk dilakukannya deteksi kejadian hipertensi ataupun penyakit tidak menular lainnya (Blandina et al., 2021).

Harapan pengabdian dengan dilakukannya pengabdian ini masyarakat dapat mendeteksi dan diagnosis PTM lebih cepat sehingga dapat dilakukan cara untuk penanggulangan (Rahayu et al., 2021). Pada tahanan pelaksanaan sosialisasi sehingga dibutuhkanlah suatu metode pengabdian yang mampu mengukur hasil sosialisasi sebelum dan sesudah (Aini & Made Sriasih, 2021). Tujuan yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah hasil akhir setelah sosialisasi adalah minimal 70% peserta dapat memahami cara deteksi diagnosis dan penanggulangan PTM.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat di desa Glogor. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan mahasiswa dalam program P3MD program keluarga harapan (PKH). Sosialisasi dilakukan dengan desa Gelogor (aini, yan reiza permana, 2021).

Susunanana tata pelaksanaan pengabdian meliputi:

1. Pemberian pre test tentang anemia
2. Ceramah /sosialisasi
3. Pemberian post test.
4. Tanya jawab aktif dan Pemberian hadiah

No	Materi Kegiatan	Penyaji	Hari I,
1	Definisi Penyakit tidak Menular,	Aini, S.Si., M.Si	10.00-selesai
2	Deteksi, Diagnosis dan Pencegahan	Aini , S,Si., M.Si	10.15-selesai
4	QnA	Rizal & Yan	10.40-selesai
5	Monitoting sebelum dan sesudah Sosialisasi	Seluruh tim	10.50-selesai

Langkah-langkah pelaksanaan pra kegiatan diikuti dengan diskusi antara pengabdi pihak desa glogor dan pihak PKH. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi deteksi diagnosis dan penanggulangan PTM. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi (JUNIOR, 2014). Kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 2 Februari 2022 dan setelah kegiatan dilakukan evaluasi dalam bentuk kuesioner kepada warga yang mengikuti sosialisasi yang akan diberikan sebelum dan sesudah sosilisasi (Meylani & Suharsono, 2019).

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk kuesioner yang diberikan sebelum sosialisasi dan setelah sosialisasi (Aini & Made Sriasih, 2021) . Penilaian dilakukan terhadap kesesuaian jawaban pada saat belum dilakukan sosialisasi dan setelah dilakukan sosialisasi (Aini & Made Sriasih, 2021). Target hasil penelitian adalah peningkatan jumlah jawaban benar dari responden yang sebelum dilakukan sosialisasi.

Hasil Dan Pembahasan

Langkah-langkah pelaksanaan pra kegiatan diikuti dengan diskusi antara pengabdi pihak desa glogor dan pihak Program Keluarga Harapan (PKH). Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi deteksi diagnosis dan penanggulangan PTM. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pembagian kuesioner kepada peserta sosialisasi.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Pengisian kuesioner dilakukan dengan bantuan mahasiswa P3MD di desa Gelogor. Dan setelah sosialisasi diberikan kuesioner yang sama kepada peserta sosialisasi. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi. Target dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan jumlah jawaban benar sebagai bukti pemahaman yaitu minimal 80% jawaban benar setelah sosialisasi.

Kendala yang dihadapi adalah tidak semua masyarakat memahami tata cara pengisian kuesioner sehingga dibutuhkan bantuan tim pengabdian untuk memberikan pemahaman.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah telah dilakukan sosialisasi dan terjadi peningkatan nilai jawaban benar sosialisasi dari 20% menjadi 80%.

Saran kegiatan pengabdian akan lebih memberikan manfaat apabila jumlah responden lebih banyak atau terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada politeknik Medica Farma Husada Mataram LPPM politeknik Medica Farma Husada Mataram kepala desa Gelogor dan jajaran terkait kepala Program Keluarga Harapan (PKH) desa gelogor mahasiswa yang tergabung dalam program p3md politeknik Medica Farma Husada Mataram tahun 2022.

Daftar Pustaka

Kemenkes, 2013. (n.d.). <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/23/hipertensi-di-indonesia-berdasarkan-risikesdas-2013>.
<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/23/hipertensi-di-indonesia-berdasarkan-risikesdas-2013>

Adhiatma, A. T., Wahab, Z., Fajar, I., & Widyantara, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik Pada Pasien Hemodialisis Di RSUD Tugurejo Semarang Analysis of Factors Related to Chronic Kidney Disease in Hemodialysis Patients of RSUD Tugurejo Semarang. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1–10.

Aini, Yan Reiza Permana, S. Idawati. (2021). Sosialisasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Pembuatan Hand Sanitaizer Berbahan Alkohol Pada Masa Pandemi Covid-19. *Gempa*. <http://www.lppm.poltekmmf.ac.id/index.php/gem/article/view/233>

Aini, A., Nuratikah, N., Ustiawaty, J., & Sriasih, M. (2021). Pemeriksaan Kesehatan untuk Deteksi dan Pengelolaan Diabetes Mellitus dan Hiperkolestrol. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–4. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.670>

Aini, & Made Sriasih. (2021). Sosialisasi Pemahaman Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Dan Rajin) di Pt Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 519–523. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1252>

Blandina, O. A., Fitria, P. N., Tjingaisa, Y. F., Hohedu, R. Y., & Ohoiwutun, L. V. (2021). Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Hero Ino Kecamatan Tobelo Barat. 1(2).

JUNIOR, D. H. M. (2014). Analisis Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Sebelum Dan Sesudah Sosialisasi K3 (Studi Kasus Di Perusahaan Pencetakan Garam Beryodium Trimulyo Juwana). *Territorialização E Caracterização Da População Adscrita Da Equipe De Saúde Da Família* 905, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

Kemenkes. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (pp. 1–10).

Kurniawan, E., Permana, Y. R., & Halid, I. (2020). Deteksi Dan Pengelolaan Hipertensi Pada Remaja. 1–3. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.419>

-
- Meylani, V., & Suharsono, S. (2019). Pengaruh Pre Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Materi Praktikum Pewarnaan Gram Mata Kuliah Mikrobiologi. *Bioedusiana*, 4(2), 103–108. <https://doi.org/10.34289/277890>
- Mia, S. (2020). Pemeriksaan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada lanjut Usia. *Pengabdian Masyarakat*. <http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/pengmas/article/download/133/110>
- Noviardhi, A. L. M. D. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan deteksi dini risiko penyakit tidak menular selama pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2537–2547. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5287>
- Rahayu, D., Irawan, H., Santoso, P., Susilowati, E., Atmojo, D. S., & Kristanto, H. (2021). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 91–96. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i1.449>